BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terasa sangat pesat dan tak bisa dibendung lagi. Hal ini menyebabkan informasi yang sangat cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia. Di Indonesia sendiri, hal tersebut menjadi sebuah kemajuan yang masih menyisakan sebuah permasalahan yang harus hadapi oleh seluruh instansi baik pemerintah maupun swasata harus bersinergi untuk mencari solusi atas permasalahan teknologi informasi yang dihadapi indonesia. Diantara permasalahan tersebut yang sering muncul adalah penggunaan komputer yang masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu penulis mencoba memilih objek penelitian berupa badan usaha koperasi simpan pinjam yang belum memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan operasinolnya.

Koperasi merupakan suatu badan yang dibentuk dan dijalankan oleh satu orang atau lebih dengan tujuan untuk kepentingan bersama dengan asas kekeluargaan bersama dengan asas kekeluargaan yang berdasarkan pada prinsip gerakan ekonomi rakyat. Hal-hal yang menyangkut tentang perkoperasian telah diatur dalam UU no.25 tahun 1992. Pada UU tersebut pada pasal 4 menjelaskan bahwa koperasi berfungsi dan berperan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi untuk anggota dan masyarakat selain itu untuk memperbaiki kualitas hidup manusia, mempererat perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian yang ada di indonesia kreativitas dan jiwa berorganisasi.

Koperasi simpan pinjam adalah salah satu koperasi jasa, tugas utamanya adalah menyediakan jasa peminjaman dan penyimpanan dana untuk anggota pada khususnya. Tujuan adanya koperasi ini adalah agar anggotanya mendapatkan pinjaman dana dengan mudah dan tidak rumit. Pada dasarnya, sistem dari koperasi ini adalah untuk menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk satu pinjam dari anggota ke anggota lainnya yang membutuhkan dengan prosedur atau mekanisme yang telah ditentukan dan disepakati bersama. Proses pembagian pinjaman bunga di koperasi ini adil karena disepakati dalam rapat anggota. Keuntungan dari menjadi anggota koperasi ini adalah saat peminjaman dana tidak perlu menggunakan jaminan.

Di dalam pelaksanaan koperasi terdapat kegiatan pengelolaan simpan pinjam yang dilakukan oleh anggota koperasi yaitu 1 orang ketua, 1 orang sekertaris, 1 orang Bendahara, 1 orang seksi simpan pinjam. Hari dan jam kerja kantor koperasi pegawai dapen telkom adalah dari hari Senin sampai dengan hari Kamis Pkl.08.00 wib – pkl.17.00 wib, dan pada hari Jumat Pkl.07.30 wib – pkl.17.00 wib. Jumlah Anggota Koperasi Pegawai Dapen Telkom (PDPT) simpan pinjam pada saat ini yaitu sebanyak ± 122 anggota dari jumlah karyawan Tetap/jabatan Anggota Biasa, maupun karyawan belum tetap atau disebut dengan karyawan *outsourcing* dan karyawan sudah pensiun/jabatan Anggota Luar Biasa dan karyawan sudah pensiun, yang sudah disepakati oleh RAT (Rapat Anggota Tahun).

Dalam pengerjaannya koperasi memerlukan sebuah sistem informasi untuk mempermudah dalam melakukan pekerjaannya. Contoh Teknologi

Informasi yang dapat membantu aktivitas anggota atau pengurus koperasi untuk dapat mengerjakan suatu pekerjaannya, seperti aplikasi yang dapat membantu dalam proses penginputan Data anggota, Data Simpanan, Data Pinjaman.

Setelah dilakukannya penelitian terhadap objek koperasi, Penulis menemukan kesulitan-kesulitan yang terjadi didalam pengerjaan yang dilakukan oleh pengurus ataupun anggota. Beberapa diantaranya adalah berkas-berkas dokumen yang menumpuk sedangkan tempat penyimpanan berkas terbatas mengakibatkan data-data simpanan, pinjaman, bukti pembayaran peminjaman yang belum lunas atau lunas anggota sering tercecer, mudah sobek dan hilang, selain itu kesulitan dalam pencarian data, serta sering terjadi kesulitan dalam menghitung jumlah simpanan dan pinjaman anggota pada bagian Bendahara yang diakibatkan oleh tumpukan dokumen yang banyak dan tumpang tindih satu dengan yang lainnya, dengan jumlah anggota yang banyak koperasi tidak menerbitkan kartu anggota sebagai pengelolaan pendaftaran keanggotaan yang mengakibatkan sering terjadinya kesalahan pencatatan data simpanan atau pinjaman anggota yang memiliki nama yang sama, serta bukti pembayaran peminjaman yang belum lunas atau lunas, dan lamanya proses pembuatan laporan simpanan dan pinjaman anggota karena Bendahara harus merekap ulang data simpanan dan pinjaman anggota dari buku koperasi dan dalam rekap laporan simpanan dan laporan pinjaman tersebut wajib diserahkan kepada ketua.

Berdasarkan masalah yang melatar - belakanginya dan hasil pengamatan, Maka penulis tertarik untuk mengangkat tema yang akan dibahas dengan judul :

“SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ANGGOTA DAN DATA SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI PEGAWAI DANA PENSIUN TELKOM”. sehingga sistem yang dianalisis diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada.

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Dalam proses pencarian nama anggota masih sulit untuk mengetahui status anggota secara langsung karena anggota tidak memiliki kartu sebagai pengelolaan pendaftaran keanggotaan.
2. Banyaknya dokumen yang menumpuk dan keterbatasan ruang atau di dalam tempat penyimpanan berkas mengakibatkan data anggota, data simpan, data pinjam, bukti pembayaran peminjaman sering kehilangan.
3. Kesulitan pencarian dan kesulitan menghitung jumlah simpanan dan pinjaman mengakibatkan hilangnya data simpanan dan pinjaman pada bagian bendahara.
4. Kesulitan dalam proses pembuatan laporan simpanan dan pinjaman anggota karena bendahara harus merekap ulang data simpanan dan pinjaman anggota dari buku koperasi.

1.2.2. Rumusan Masalah

Selain identifikasi masalah, penulis juga akan mengemukakan beberapa rumusan masalah dalam penulisan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana menggambarkan proses dan prosedur yang sedang berjalan pada Koperasi Pegawai Dana Pensiun Telkom.
2. Bagaimana membuat sistem infromasi pengelolaan anggota dan data simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Dana Pensiun Telkom.
3. Bagaimana pengujian terhadap aplikasi pengelolaan data anggota dan simpan pinjam koperasi berbasis desktop agar tidak terjadi kesalahan pada program dan database.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi pengelolaan anggota dan data simpan pinjam.

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan uraian dari latar belakang identifikasi dan rumusan masalah tersebut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari aplikasi yang penulis buat adalah membuat database dan desktop (java) untuk bisa membantu dan mempermudah kerja pengurus dalam sistem informasi pengelolaan anggota dan data simpan pinjam agar kinerja didalam insatansi koperasi dapat dilakukan dengan efisien dan efektif.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat menggambarkan sistem informasi pengelolaan anggota koperasi dan simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Dana Pensiun Telkom.
2. Dapat menciptakan aplikasi pengelolaan anggota dan simpan pinjiam pada Koperasi Pegawai Dana Pensiun Telkom.
3. Agar sistem informasi pengelolaan data anggota, data simpan, data pinjam, pembayaran yang dibangun sesuai dengan kebutuhan.
4. Aplikasi yang telah dibuat diharapkan bisa menjadi program yang siap dipakai untuk membantu kinerja di dalam koperasi tersebut.

1.4. Kegunaan Penelitian

kegunaan yang dipergunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktisi

Hasil penelitian ini penelitian ini, dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan ataupun solusi dengan sistem informasi juga meningkatkan kualitas anggota pada koperasi pegawai dana pensiun telkom.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Hasil dari penelitian yang akan digunakan untuk penyusunan skripsi ini terdiri dari:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman serta dapat mengimplementasikan dikehidupan nyata.

2. Bagi koperasi, dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat membantu atau dapat memudahkan dalam kegiatan kepengurus koperasi.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat memberikan acuan kepada mahasiswa agar dapat mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang sistem infromasi pengelolaan anggota dan data simpan pinjam koperasi.

1.5. Batasan Masalah

Agar dalam pengembangan sistem informasi data simpan pinjam pada koperasi dapen telkom ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut:

1. Proses pada sistem informasi ini hanya sebatas pengelolaan pendaftaran data anggota, data simpan, data pinjaman, dan bukti pembayaran peminjaman.
2. Koperasi ini hanya di peruntungkan bagi pegawai atau yang mempunyai bagian unit kerja di Dana Pensiun Telkom.
3. Laporan yang dibuat adalah hanya lapoan anggota, laporan simpanan, dan laporan peminjaman anggota.

1.6. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan untuk penyusunan skripsi dalam penelitian ini adalah :

Nama Instansi : Koperasi Pegawai Di Dana Pensiun Telkom

Alamat : Jl. Surapati No.151 Bandung – 40123.

Telepon : 022 – 2500983.

Tabel 1.1. Waktu Pelaksanaan

NO	NAMA KEGIATAN	September 2015-2016				Oktober 2015-2016				November 2015-2016				Desember 2015-2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																
2	Membangun *Prototyping*																
3	Evaluasi *Prototyping*																
4	Mengkodekan Sistem																
5	Menguji Sistem																
6	Evaluasi sistem																
7	Menggunakan Sistem																

1.7. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dan terstruktur, maka penulisan laporan penyusunan skripsi ini dibagi menjadi lima (5) bab. Bab-bab tersebut adalah seperti berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang melandasi pengidentifikasian masalah yang akan diteliti, rumusan masalah yang akan

diangkat menjadi permasalahan yang pokok pada batasan masalah, tujuan dari pada perancangan, dan metode atau sistematika penulisannya.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang melandasi permasalahan yang akan dianalisa, dan juga teori-teori yang berhubungan dengan konsep dasar Sistem selama penulis melakukan Penyusunan Skripsi di lapangan.

3. BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab pada tahap ini menjelaskan tentang objek dan metode penelitian Sistem yang sedang berjalan di perusahaan, seperti desain penelitian, teknik metode pengumpulan data atau disebut dengan metode deskriptif, pendekatan dan pengembangan sistem, analisis sistem yang sedang berjalan meliputi alir dokumen, diagram konteks, data flow diagram (DFD) serta evaluasi sistem yang berjalan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai tentang hasil dari analisis sistem yang diusulkan dimulai dari perancangan sistem, tujuan sistem, gambaran umum sistem yang diusulkan, perancangan prosedur dan basis data yang diusulkan, serta menguraikan perancangan antar muka sistem yang dibuat, perancangan arsitektur jaringan, implementasi sistem dan pengujian dari aplikasi yang telah dibuat dan pembahasannya.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang saran dan keritik tentang aplikasi yang telah dibuat, dan juga saran dan kesimpulan rekomendasi bagi perusahaan untuk pengembangan sistem dari laporan oleh penulis yang telah dibuat.